

ABSTRAK

Optimalisasi Kinerja Personel Sat Reskrim Polres Pidie Dalam Penyelesaian Perkara Melalui Pendekatan Restorative Justice Guna Mewujudkan Keadilan Restoratif Yang Presisi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh kompetensi personel, penerapan *restorative justice*, dan dukungan organisasi terhadap optimalisasi kinerja personel Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim) Polres Pidie dalam penyelesaian perkara, serta untuk mengetahui peran keadilan restoratif sebagai variabel intervening dalam mewujudkan keadilan restoratif yang presisi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh personel Sat Reskrim Polres Pidie dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, serta analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi personel, penerapan *restorative justice*, dan dukungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja personel. Selain itu, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap keadilan restoratif. Keadilan restoratif terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi kinerja personel, serta mampu memediasi hubungan antara variabel independen dengan kinerja. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa optimalisasi kinerja personel Sat Reskrim Polres Pidie dalam penyelesaian perkara dapat ditingkatkan melalui peningkatan kompetensi, penerapan *restorative justice* yang efektif, serta dukungan organisasi yang memadai, dengan keadilan restoratif sebagai faktor kunci dalam mewujudkan keadilan yang presisi.

Kata Kunci : Kinerja Personel, Restorative Justice, Keadilan Restoratif, Kompetensi, Dukungan Organisasi